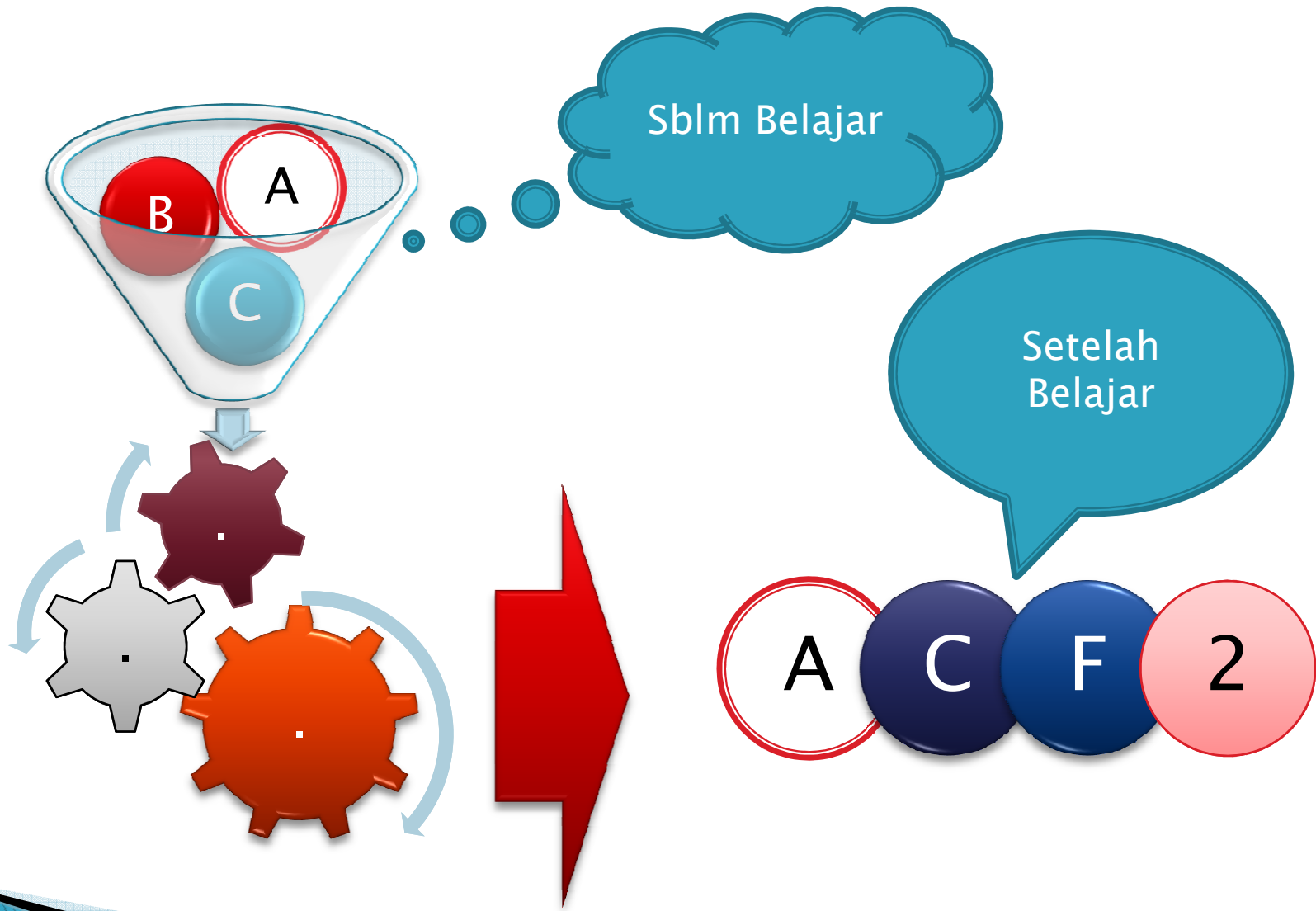
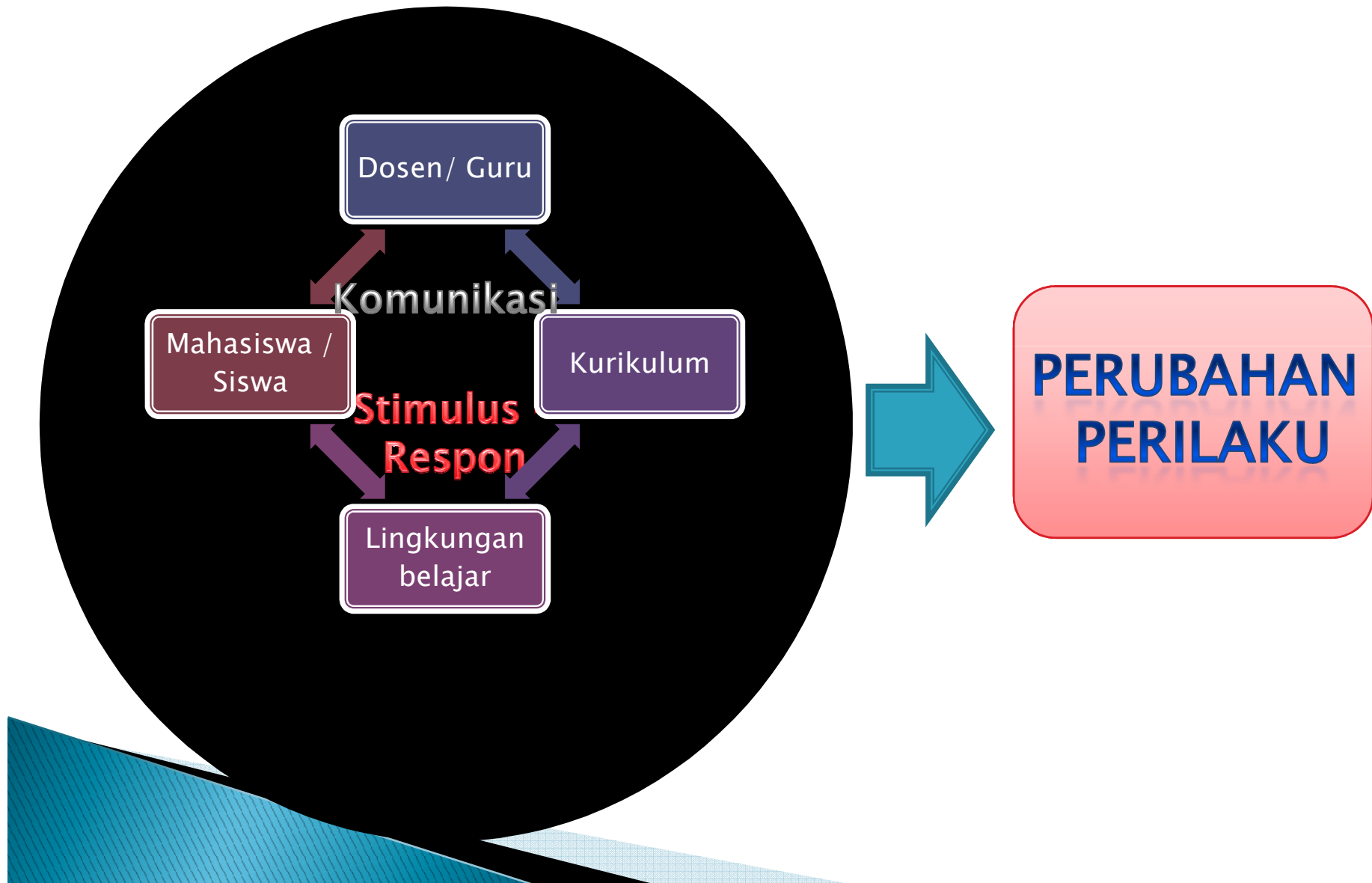


nteraksi Belajar



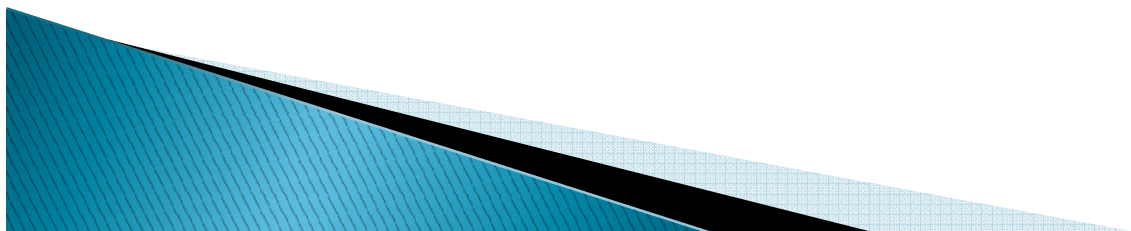


BELAJAR SEBAGAI PROSES INTERAKSI

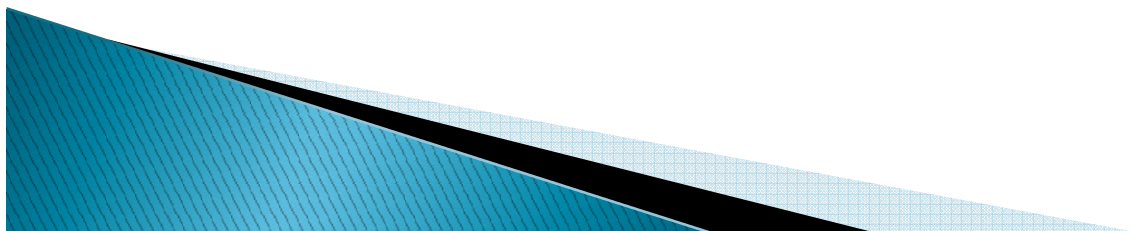


BELAJAR adalah ...

- ▶ Winkel (1996:53) “suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”
- ▶ Wikipedia: *is acquiring new knowledge, behaviors, skills, values, or preferences and may involve synthesizing different types of information.*



- ▶ Slameto (1995:2) “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”
- ▶ Hamalik (1993:28) “suatu pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.”



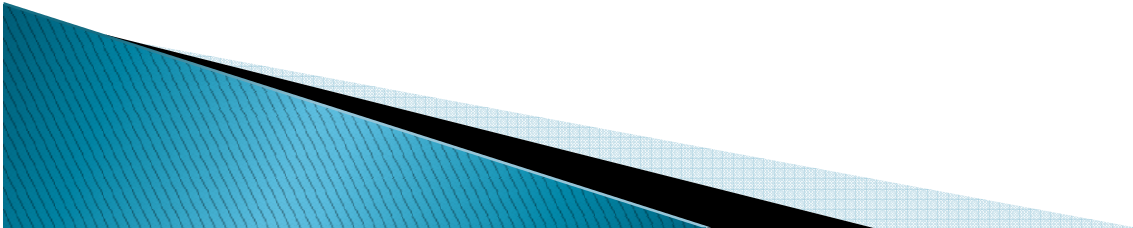


kecakapan

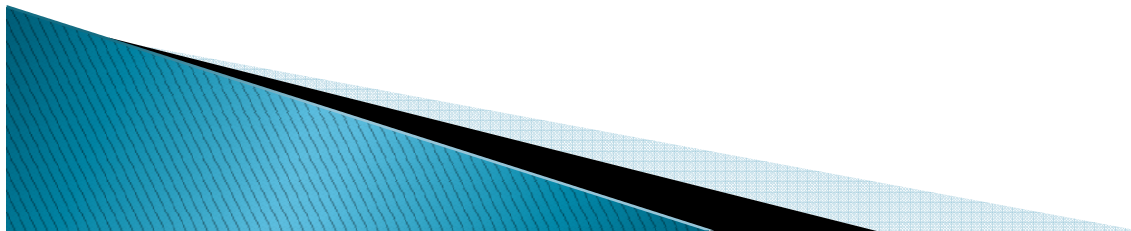
Kebiasaan

Sikap

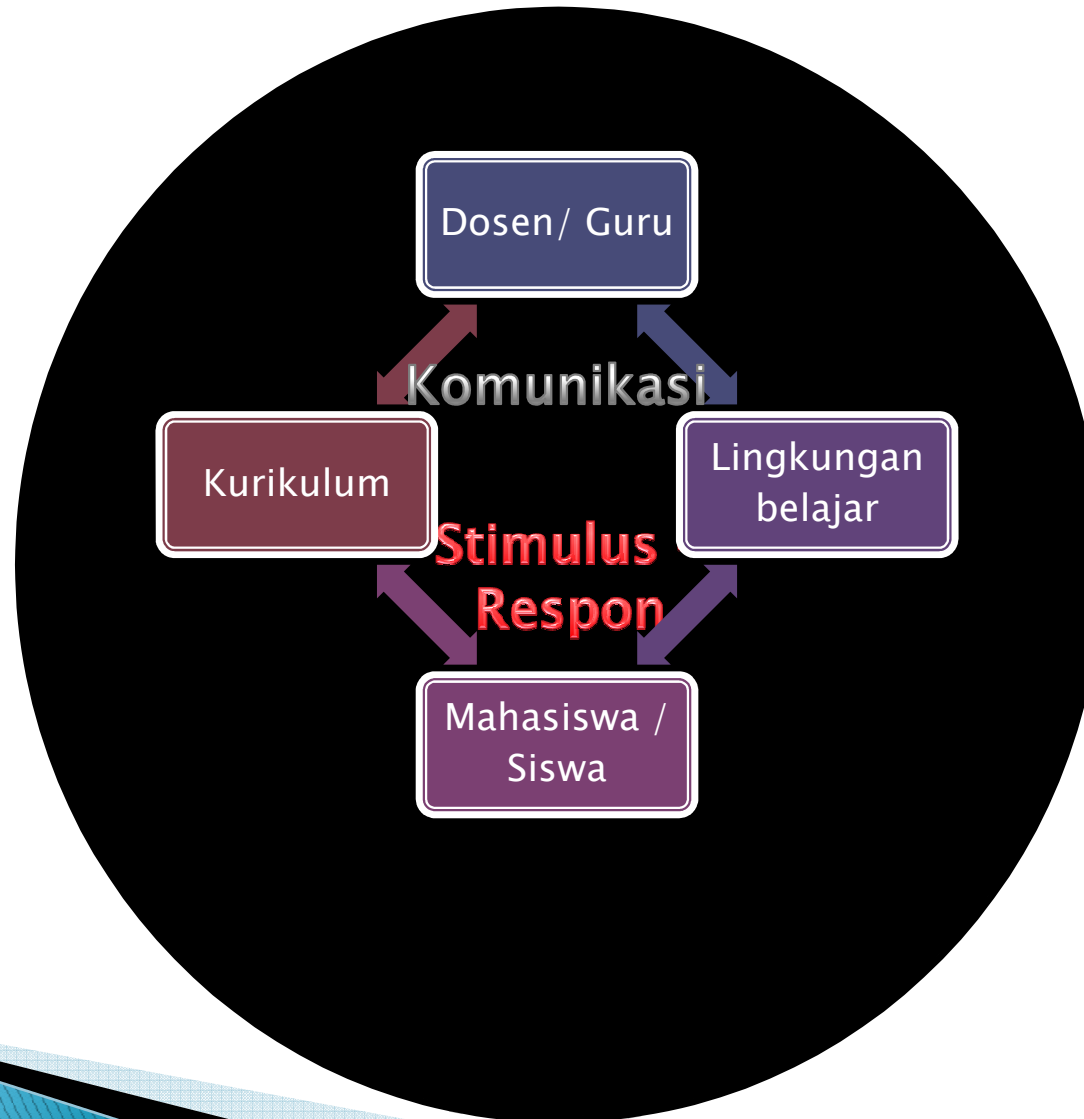
Belajar



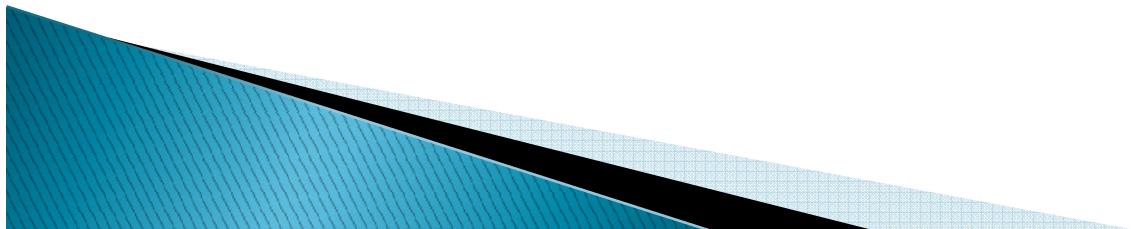
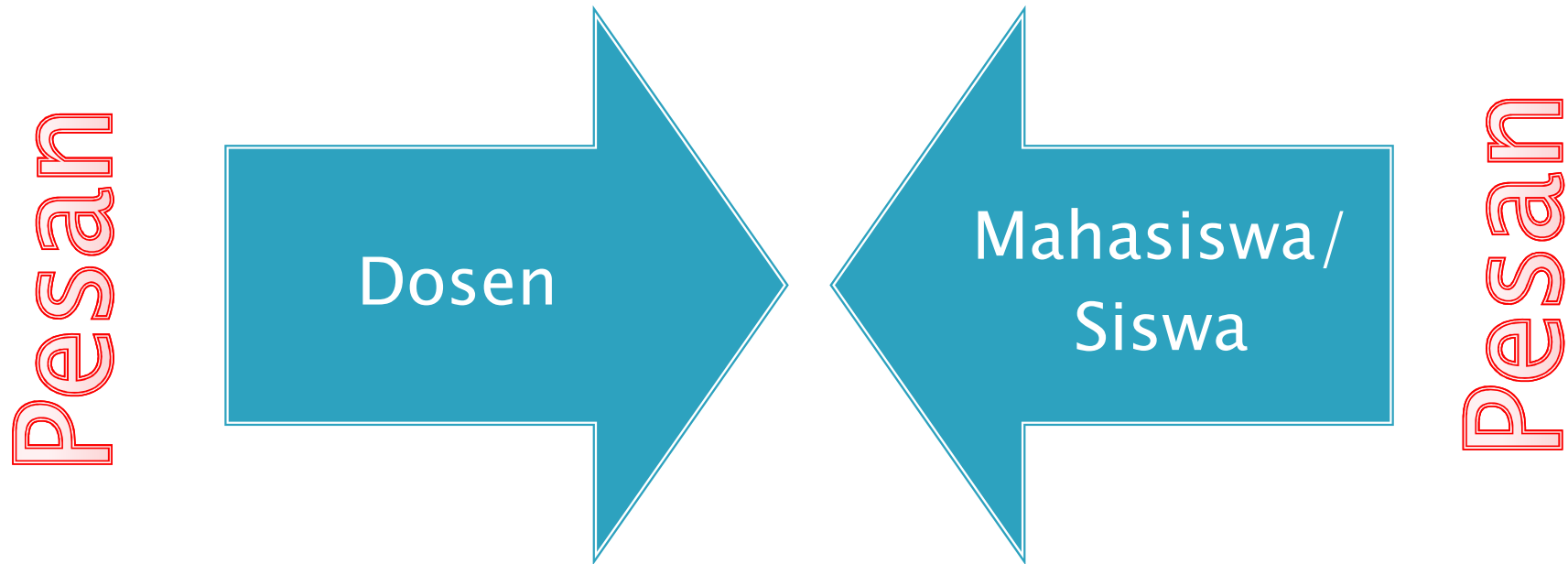
Mengajar ...



INTERAKSI DALAM BELAJAR-MENGAJAR

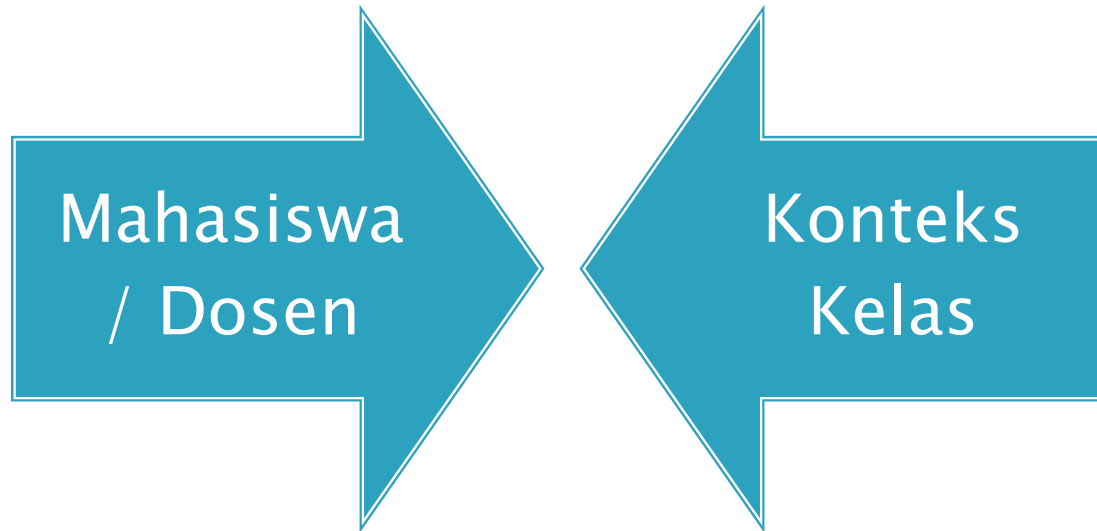


Proses Komunikasi

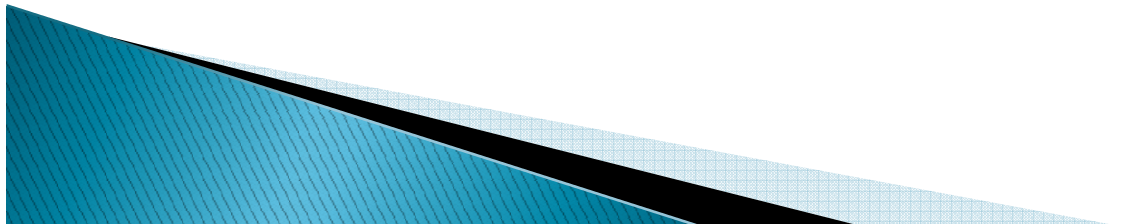


Proses Komunikasi

RESPONS



Stimulus



Tipe Komunikasi dalam Belajar

- ▶ Komunikasi sebagai aksi - satu arah

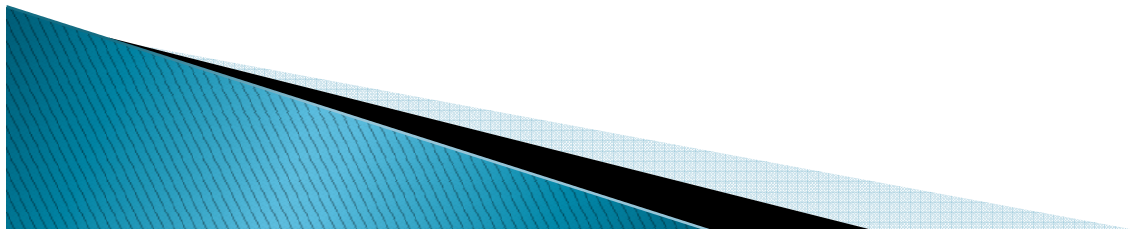
Guru



Siswa

pemberi aksi
Aktif

Penerima aksi
Siswa pasif



- ▶ Komunikasi sebagai interaksi --- dua arah

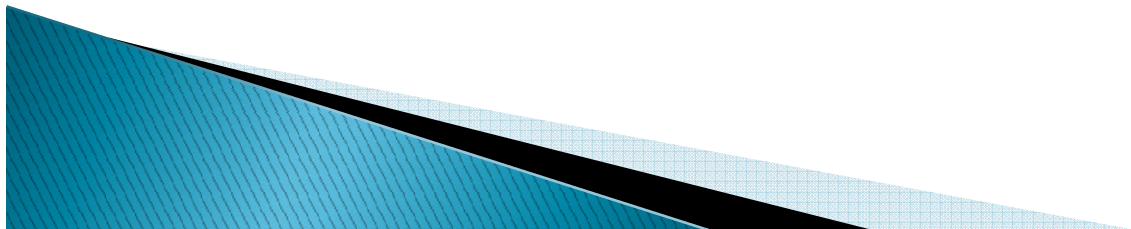
Guru



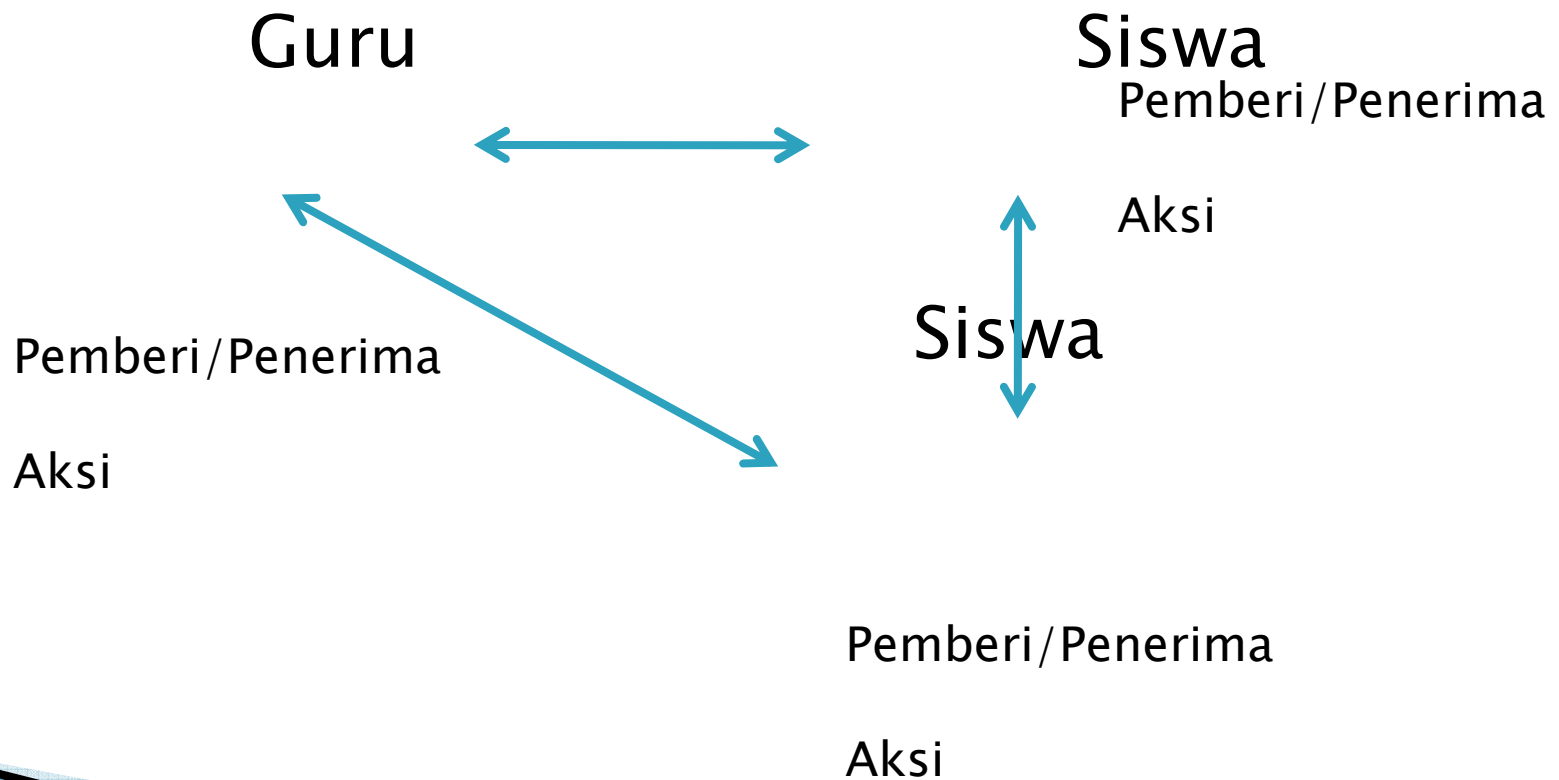
Siswa

Pemberi/Penerima
Aksi

Pemberi/Penerima
Aksi

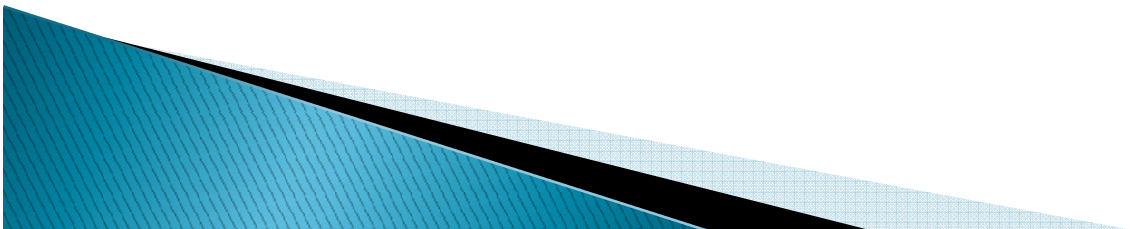


- ▶ Komunikasi sebagai transaksi – banyak arah



5 hukum komunikasi efektif

1. Respect → saling menghormati dan menghargai
2. Emphaty → mendengar, mengerti, dan memahami
3. Audible → bisa didengar dan jelas
4. Clarity → keterbukaan
5. Humble → rendah hati



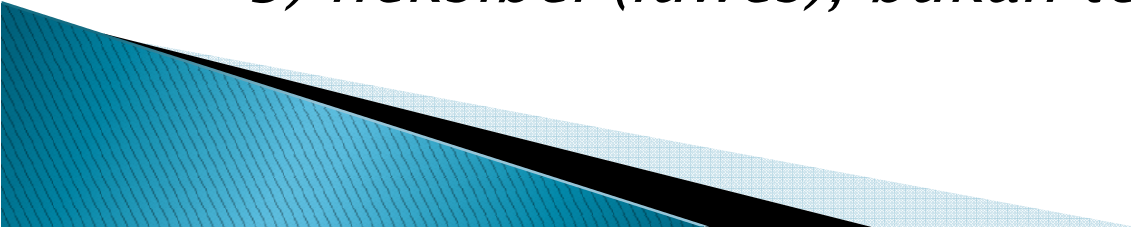
KOMPONEN KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

a. *Kemampuan untuk mengungkapkan perasaan siswa*

Caranya:

1. Menunjukkan sikap memperhatikan (*attending behavior*)
2. Mendengarkan dengan aktif (*active listening*).

Dalam usaha menumbuhkan iklim ini, guru perlu bersikap:

- 1) *memberi dorongan, bukan bermusuhan*
 - 2) *bertanya, bukan menghakimi,*
 - 3) *fleksibel (luwes), bukan terstruktur*
- 

b. Kemampuan menjelaskan perasaan yang diungkapkan siswa

Kemampuan yang diperlukan:

1. Refleksi
2. pertanyaan inventori.

Hal yang perlu diingat :

1. Hindari prasangka terhadap pembicara atau topik yang dibicarakan
2. Perhatikan dengan cermat semua pesan verbal/non verbal dari pembicara
3. lihat, dengarkan, dan rekam dalam hati kata-kata/perilaku khas yang diperlihatkan oleh pembicara
4. bedakan/simpulkan kata-kata/pesan yang bersifat emosional
5. Beri tanggapan pada siswa dengan cara memprasekan kata-kata yang diucapkan, menggambarkan perilaku khusus yang diperlihatkan, dan tanggapan mengenai kedua hal tersebut
6. juga nada suara

Pertanyaan inventory dapat didefinisikan sebagai pertanyaan yang menyebabkan orang melacak pikiran, perasaan, dan perbuatan sendiri, serta menilai keefektifan dari perbuatan tersebut. Pertanyaan inventory dapat digolongkan menjadi 3 jenis yaitu:

- 1) Pertanyaan yang menuntut siswa untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya.

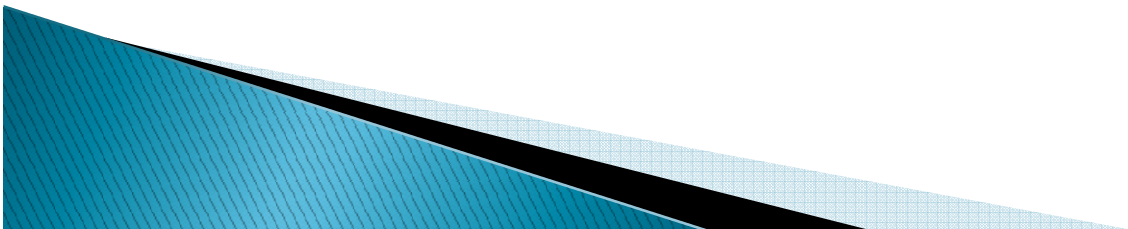
Contoh: Bagaimana perasaan anda? Ceritakan apa yang anda alami?

- 2) Pertanyaan yang mengiring siswa untuk mengidentifikasi pola-pola perasaan, pikiran, dan perbuatannya.

Contoh: Bagaimana biasanya reaksi anda dalam situasi seperti ini? Kondisi apa yang menyebabkan anda bereaksi seperti itu?

- 3) Pertanyaan yang mengiring siswa untuk mengidentifikasi konsekuensi/akibat dari perasaan, pikiran, dan perbuatannya.

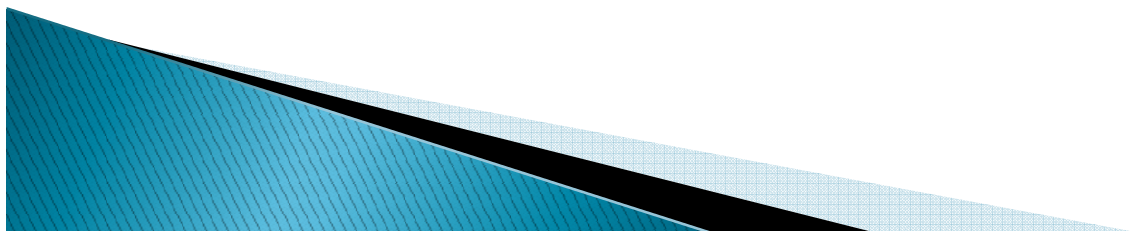
Contoh: Apa yang terjadi kalau anda bereaksi seperti itu? Apa akibat respons yang anda berikan tersebut bagi anda sendiri?



C. Mendorong siswa untuk memilih perilaku alternatif

Kemampuan ini meliputi hal-hal berikut:

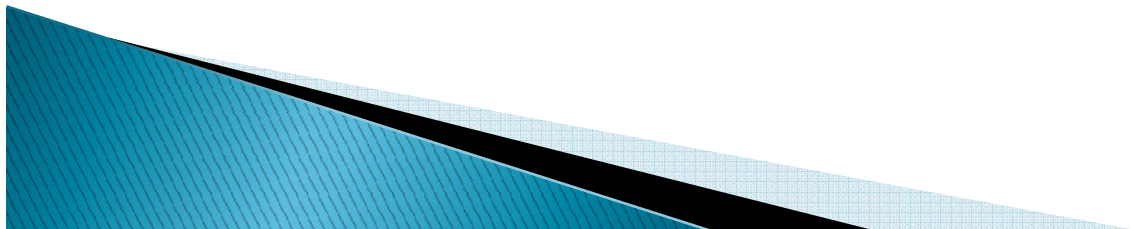
1. Kemampuan mencari/mengembangkan berbagai perilaku alternatif yang sesuai
2. Kemampuan melatih perilaku alternatif serta merasakan apa yang dihayati siswa dengan perilaku tersebut
3. Menerima balikan dari orang lain tentang keefektifan setiap perilaku alternatif
4. Meramalkan konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang dari setiap perilaku alternatif
5. Memilih perilaku alternatif yang tampaknya paling sesuai dengan kebutuhan pribadi siswa



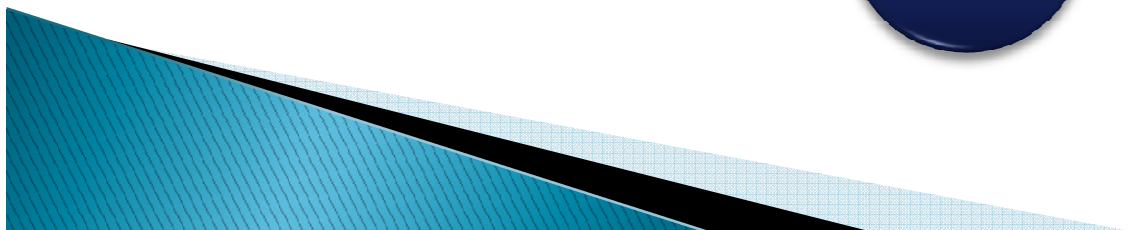
d. Komunikasi Guru dan Siswa

hal-hal berikut perlu diperhatikan oleh seorang guru:

- 1) Tujuan/arah kegiatan
- 2) Respek (rasa hormat)
- 3) Keteraturan
- 4) Berlaku adil
- 5) Rasa aman
- 6) Penuh perhatian

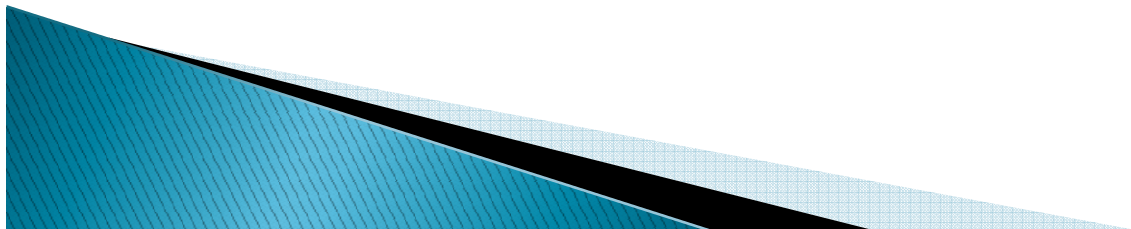


Landasan Interaksi akademik



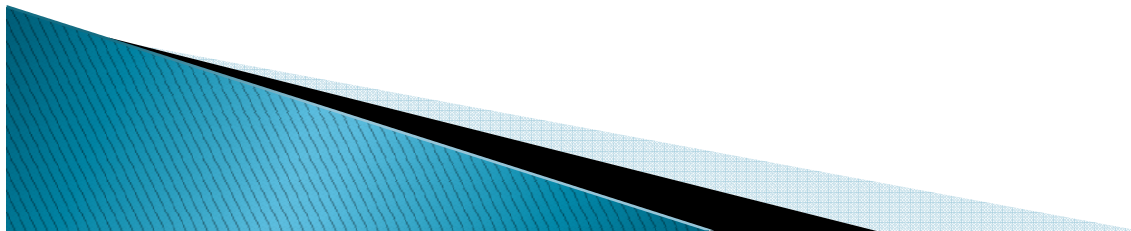
Ciri-ciri interaksi edukatif

- ▶ Interaksi belajar mengajar memiliki tujuan
- ▶ Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah dilaksanakan.
- ▶ Interaksi belajar mengajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus.
- ▶ Ditandai dengan adanya aktivitas siswa.
- ▶ Dalam interaksi belajar mengajar guru berperan sebagai pembimbing
- ▶ Dalam interaksi belajar mengajar membutuhkan disiplin.
- ▶ Ada batas waktu.
- ▶ Unsur penilaian.



Kemampuan yang Hrs dimiliki:

1. Mendesain program,
2. menguasai materi pelajaran,
3. mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif,
4. terampil memanfaatkan media dan memilih sumber,
5. memahami cara atau metode yang digunakan, memiliki keterampilan mengkomunikasikan program serta
6. memahami landasan–landasan pendidikan sebagai dasar bertindak.



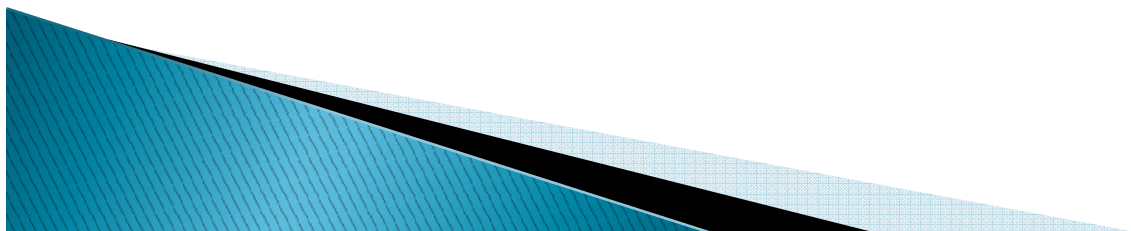
Peran interaksi dalam efektivitas belajar (*Quantum Learning*)

$$E = mc^2$$

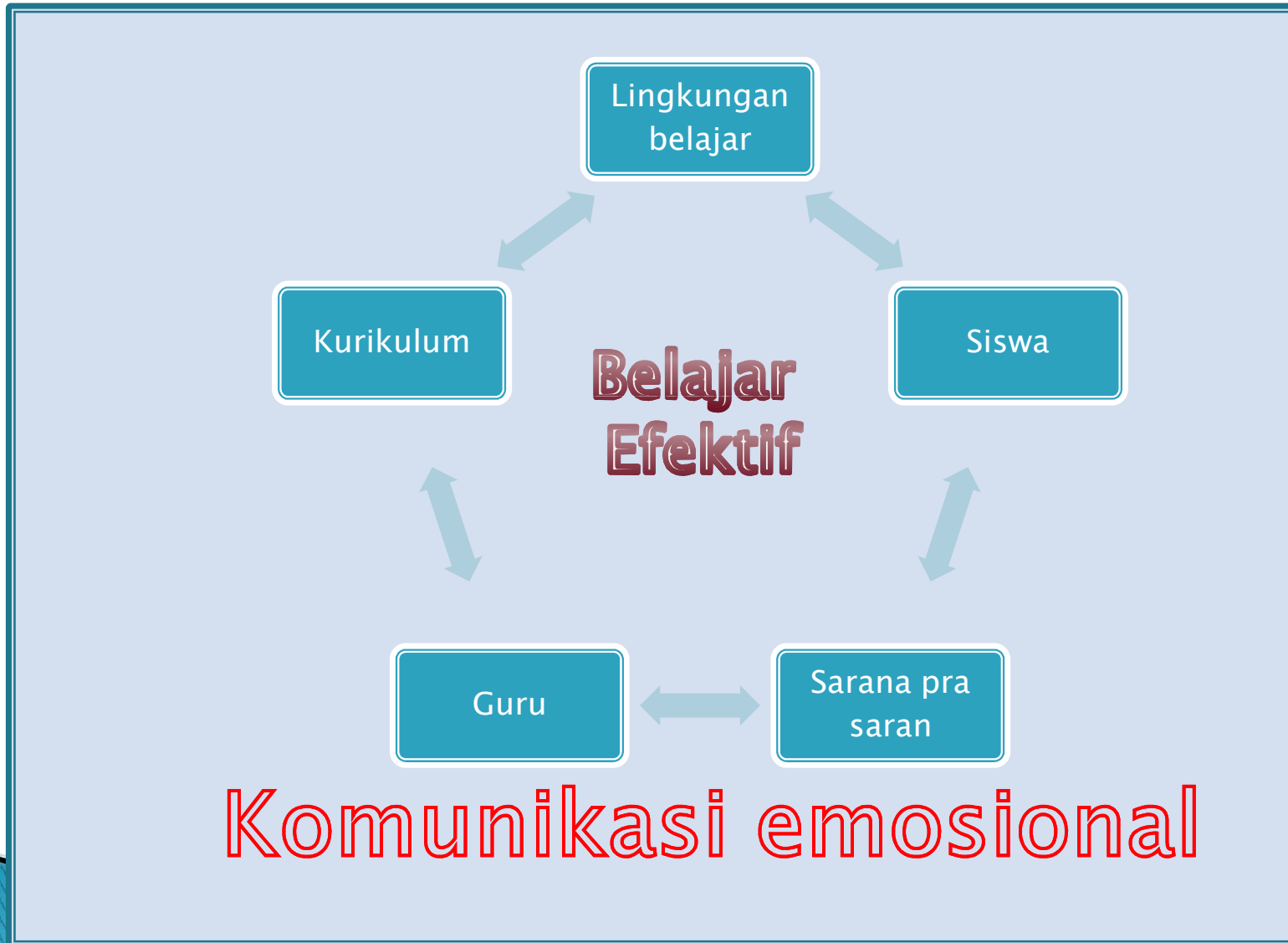
E = Energi (antusiasme, efektivitas belajar–mengajar, semangat)

m = massa (semua individu yang terlibat, situasi, materi, fisik)

c = interaksi (hubungan yang tercipta di kelas)

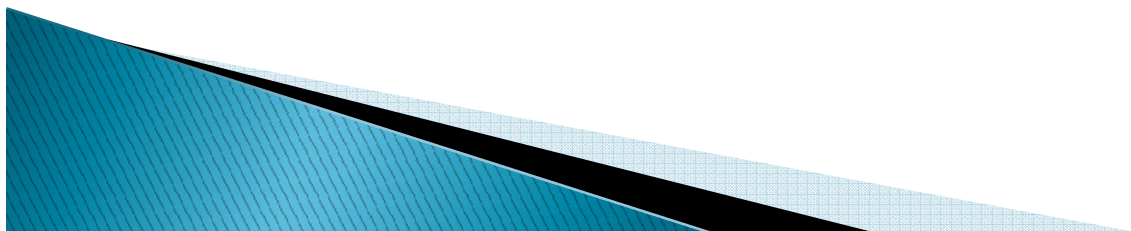


Ide dasar quantum learning



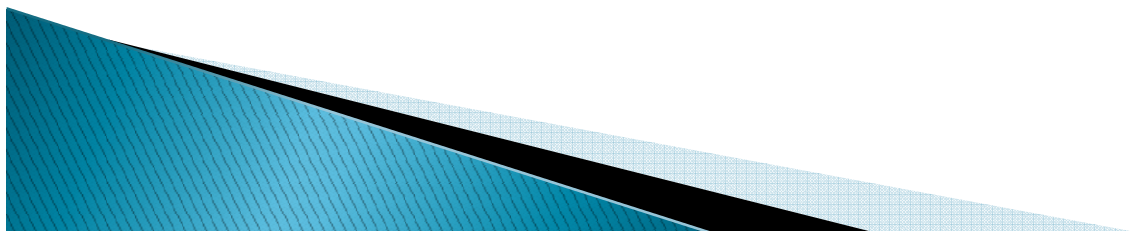
Interaksi Quantum

- ▶ Guru wajib memberi keteladanan sehingga layak menjadi panutan bagi peserta didik.
- ▶ Guru harus membuat suasana belajar yang menyenangkan/kegembiraan.
- ▶ Lingkungan Belajar yang aman, nyaman dan bisa membawa kegembiraan
- ▶ Guru harus memahami bahwa perasaan dan sikap siswa akan terlibat dan berpengaruh yang kuat pada proses belajarnya



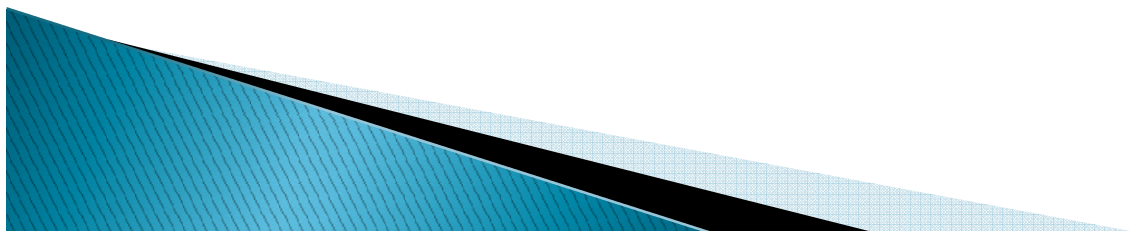
Sikap guru kepada peserta didik :

- Pengarahan “Apa manfaat materi pelajaran ini bagi peserta didik” dan tujuan
- Perlakukan peserta didik sebagai manusia sederajat
- Selalu menghargai setiap usaha dan merayakan hasil kerja peserta didik
- Memberikan stimulus yang mendorong peserta didik
- Mendukung peserta 100% dan ajak semua anggota kelas untuk saling mendukung
- Memberi peluang peserta didik untuk mengamati dan merekam data hasil pengamatan, menjawab pertanyaan dan mempertanyakan jawaban, menjelaskan sambil memberikan argumentasi, dan sejumlah penalaran.



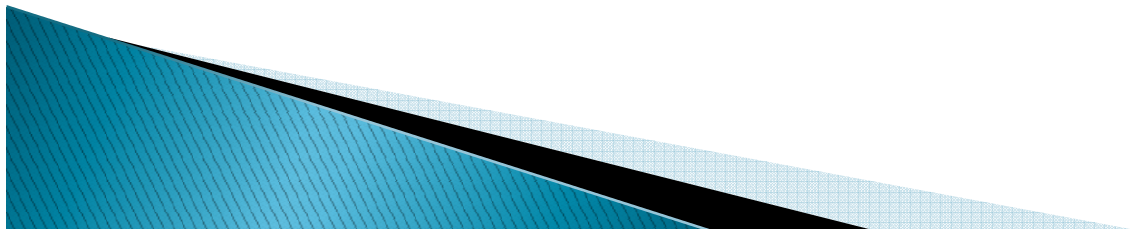
8 kunci keunggulan

1. Integritas
2. Kegagalan Awal Kesuksesan
3. Bicaralah dengan Niat Baik
4. Hidup di Saat Ini
5. Komitmen
6. Tanggung Jawab
7. Sikap Luwes dan Fleksibel
8. Keseimbangan



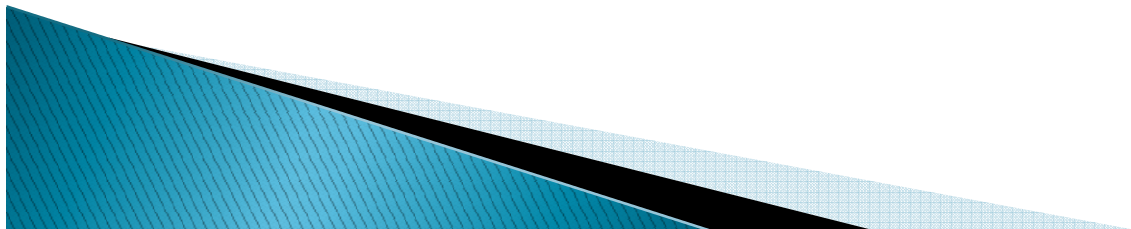
Tipikal komunikasi guru quantum

1. Antusias
2. Berwibawa
3. Positif
4. Supel
5. Humoris
6. Luwes
7. Menerima
8. Fasih
9. Tulus
10. Spontan
11. Menarik dan tertarik
12. Menganggap peserta didik “mampu”
13. Menetapkan dan memelihara harapan tinggi

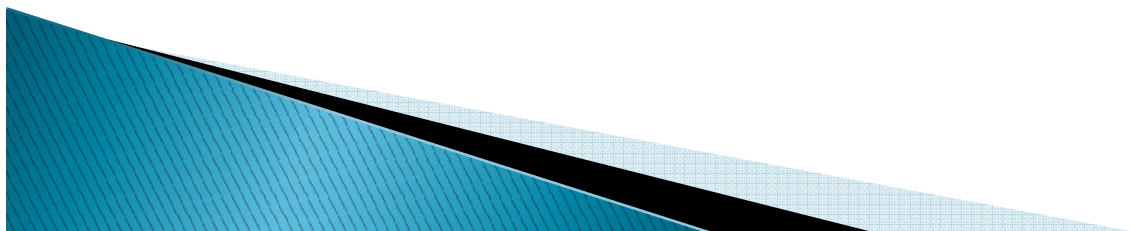


Ingat!!!

- Guru wajib mengabsensi peserta didik setiap masuk kelas
- Masuk kelas dan keluar kelas tepat waktu.
- Guru wajib membawa buku absen & daftar nilai, Silabus, RPP, program semester, modul/bahan ajar sejenisnya ketika sedang mengajar
- Selama KBM tidak boleh ada gangguan yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.
- Guru harus mendukung kebijakan sekolah baik yang berlaku baik untuk dirinya sendiri maupun untuk peserta didik dan berlaku proaktif.
- Untuk pelanggaran oleh peserta didik maka hukuman dapat ditentukan secara musyawarah bersama peserta didik, namun untuk pelanggaran kategori berat sekolah berat menentukan kebijakan sendiri.



- Terdapat kegiatan membaca, menjelaskan, demonstrasi, praktek, diskusi, kerja kelompok, pengulangan kembali dalam menjelaskan dan cara lain yang bisa ditemukan oleh guru.
- Gunakan spidol warna-warni dalam membantu menjelaskan di papan tulis.
- Disarankan menggunakan media pendidikan seperti *projector*, bagan, dan sebagainya.
- Diperbolehkan belajar di luar kelas seperti di bawah pohon, dipinggir jalan



Ingat!!!

- ▶ Siswa belajar : 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang di lihat dan dengar, 70% dari apa yang dikatakan, dan 90% dari apa yang dikatakan dan lakukan
- ▶ Guru harus selalu menghargai setiap usaha dan hasil kerja siswa serta memberikan stimulus yang mendorong siswa untuk bernuat dan berpikir sambil menghasilkan karya dan pikiran kreatif.
- ▶ Suasana belajar siswa, guru dapat mengarahkan kearah ke ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*.

